Info Artikel:
Diterima: 20/11/2018
Direvisi: 22/11/2018
Dipublikasikan: 22/11/2018

Dipublikasikan oleh:
Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET)

Akses Online :
<http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>

Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn

Devi Anggraini

SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru PKn. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2016/2017 di SDN. 27 Limau Asam dengan subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SD terteliti. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan hasil tes. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN. 27 Limau Asam Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 7,1 pada siklus I menjadi 8,0 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 7,8 pada siklus I menjadi 8,5 pada siklus II dan (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 6,4 pada siklus I menjadi 7,9 pada siklus II. Melihat hasil penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran PKn perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Keywords: media audio visual, hasil belajar, PKn, sekolah dasar

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

PENDAHULUAN

PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Badan Standar Nasional Pendidikan/BSNP (2006:ii) menjelaskan bahwa secara garis besar mata pelajaran PKn mencakup: 1) dimensi pengetahuan kewarganegaraan (civics knowledge), 2) dimensi keterampilan kewarganegaraan (civics skills), dan 3) dimensi nilai-nilai kewarganegaraan (civics values) yang pada gilirannya dapat mewujudkan masyarakat yang demokratis konstitusional. Sejalan dengan pendapat tersebut, ruang lingkup pembelajaran PKn dalam kurikulum KTSP 2006 harus mencakup ke dalam pengembangan kemampuan, penguasaan pengetahuan (konsep), pengembangan kepribadian (sikap, nilai, dan moral) serta perilaku atau tindakan (keterampilan) yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Kenyataan yang peneliti lihat di lapangan, menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran PKn hanya terbatas pada penguasaan pengetahuan atau hafalan konsep semata. Dengan kata lain, hasil belajar yang dituntut dari peserta didik hanya dari ranah kognitif saja. Target pencapaian hasil belajar peserta didik hanya sebatas untuk mengikuti ujian semester. Sementara, pencapaian hasil belajar untuk ranah afektif dan psikomotor terabaikan.

Bertitik tolak pada kenyataan dan fenomena, peneliti tergerak untuk mengangkat permasalahan penggunaan media audio visual ini pada pembelajaran PKn di SD dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN. 27 Limau Asam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 30 orang, yang terdiri dari peserta didik laki-laki berjumlah 14 orang dan peserta didik perempuan adalah 16 orang.

Penelitian ini peneliti laksanakan pada semester II pada tahun ajaran 2016/2017 di Sekolah Dasar. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama dua minggu, tepatnya penelitian ini peneliti mulai dari minggu keempat pada bulan Mei 2017 sampai dengan minggu pertama pada bulan Juni 2017. Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan media audio visual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian tindakan kelas karena kajiannya bersifat reflektif. Reflektif dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional serta memperdalam pemahaman dan memperbaiki tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Penelitian ini berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Rangkaian langkah terdiri dari studi pendahuluan, refleksi awal, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data penilaian. Analisis data dilakukan terpisah-pisah dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus kepada berbagai informasi yang mendukung dan menghambat pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

HASIL

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan

Penggunaan media audio visual dalam perencanaan pembelajaran PKn kelas IV SD diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini disusun peneliti pelajaran PKn kelas IV karena pengamatan dilakukan oleh guru tersebut yang dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat I. Rencana ini disusun berdasarkan program semester II sesuai dengan waktu penelitian berlangsung.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat/media dapat berfungsi dengan baik, alat/medianya yaitu laptop dan *in focus*, selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi yang akan dipelajari peserta didik.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tahap Pelaksanaan (Penyajian)

Pada tahap ini, guru mengarahkan peserta didik mengamati dan mencatat hal-hal penting yang penting dari film dokumenter “Pengaruh globalisasi terhadap berbagai bidang kehidupan dan cara menyikapinya”. Saat mengamati film dokumenter ini, peserta didik diberi kesempatan menonton secara bebas sesuai dengan keinginan mereka, apakah dengan posisi duduk rapi, maupun duduk santai. Setelah selesai mengamati film, diadakan tanya-jawab mengenai film yang telah diamati, kemudian beberapa orang peserta didik diminta menceritakan film secara singkat. Setelah itu, guru menjelaskan lebih lanjut materi pembelajaran. Proses pembelajaran ini berlangsung selama 45 menit.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut, peserta didik diminta berdiskusi secara berkelompok, yang dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. Dalam satu kelompok terdapat peserta didik

yang memperoleh nilai tinggi, sedang, maupun rendah, berdasarkan nilai ulangan harian (UH) pada mata pelajaran PKn yang diperoleh peserta didik sebelumnya.

3. Pengamatan

Hasil pengamatan dari pengamat I (aktivitas guru selama proses pembelajaran)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pengamat I terhadap instrumen observasi terhadap komponen RPP PKn dengan menggunakan media audio visual pada siklus I, indikator yang muncul berjumlah 16 poin dan indikator yang tidak muncul berjumlah 1 poin. Skor yang diperoleh adalah 15 dari 17 skor maksimal. Maka didapat persentase perolehan skor untuk RPP pada siklus I 88,2% dan dapat dikategorikan sangat baik.

Hasil pengamatan dari pengamat II (aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran)

Berdasarkan penilaian pengamat II (teman sejawat) terhadap rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual siklus I dari aspek peserta didik dapat dilihat bahwa dari 16 karakteristik yang dinilai atau dari 48 skor maksimal diperoleh skor 34. Dengan demikian, persentase perolehan skor kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual siklus I adalah 70,8%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung belum tuntas karena kurang dari standar ideal ketuntasan belajar (75%) dan dapat dikategorikan baik. Oleh sebab itu, perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I

a. Hasil belajar peserta didik ranah kognitif

Rata-rata nilai hasil belajar kognitif pada siklus I yang diperoleh peserta didik adalah 7,1. Dari 30 orang peserta didik tersebut, 11 orang belum mencapai nilai 6 (ketuntasan yang ditetapkan sekolah), sedangkan jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai 6 atau lebih adalah 19 orang. Jika dilihat dari persentasenya, ketuntasan belajar ranah kognitif pada siklus I ini baru mencapai 63%.

b. Hasil belajar peserta didik ranah afektif

Rata-rata nilai hasil belajar ranah afektif pada siklus I yang diperoleh peserta didik adalah 7,8. Dari 30 orang peserta didik tersebut, 3 orang belum mencapai nilai 6 (ketuntasan yang ditetapkan sekolah), sedangkan jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai 6 atau lebih adalah 27 orang. Jika dilihat dari persentasenya, ketuntasan belajar ranah afektif pada siklus I ini mencapai 90%.

c. Hasil belajar peserta didik ranah psikomotor

Rata-rata nilai hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I yang diperoleh peserta didik adalah 6,4. Dari 30 orang peserta didik tersebut, 15 orang belum mencapai nilai 6 (ketuntasan yang ditetapkan sekolah), sedangkan jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai 6 atau lebih adalah 15 orang. Jika dilihat dari persentasenya, ketuntasan belajar ranah psikomotor pada siklus I ini baru mencapai 50%.

Keberhasilan tindakan siklus I untuk hasil belajar ranah kognitif pada tes akhir belum mencapai ketuntasan karena ketuntasan belajar ranah kognitif pada siklus I hanya mencapai 63% atau kurang dari 75%. Hal ini juga terjadi pada hasil belajar ranah psikomotor yang memperoleh ketuntasan belajar hanya 50% atau kurang dari 75%.

4. Refleksi

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan dengan mengamati film dokumenter, berdiskusi kelompok dan bermain peran. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus I dilakukan pengamatan, pencatatan lapangan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil pengamatan dan tes selama pelaksanaan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat.

Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Penggunaan media audio visual dalam perencanaan pembelajaran PKn kelas IV SD pada siklus II ini diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual, yaitu:

1) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat/media dapat berfungsi dengan baik, alat/medianya yaitu laptop dan *in focus*, selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tahap Pelaksanaan (Penyajian)

Pada tahap ini, guru mengarahkan peserta didik mengamati dan mencatat hal-hal penting yang penting dari film dokumenter “Pengaruh globalisasi terhadap berbagai bidang kehidupan dan cara menyikapinya”.

3) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap tindak lanjut, peserta didik diminta berdiskusi secara berkelompok, yang dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima orang seperti pada siklus I.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan dari pengamat I (aktivitas guru selama proses pembelajaran)

Berdasarkan rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual siklus II dari aspek guru dapat dilihat bahwa dari 16 karakteristik yang dinilai atau dari 48 skor maksimal diperoleh skor 44. Dengan demikian, persentase perolehan skor kemampuan guru dalam mengajar PKn dengan menggunakan media audio visual siklus II adalah 91,2%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung tuntas karena berada di atas standar ideal ketuntasan belajar (75%) dan dapat dikategorikan sangat baik. Didukung dengan hasil belajar peserta didik (kognitif, afektif dan psikomotor) pada siklus II yang memenuhi syarat ketuntasan, maka peneliti tidak melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

Hasil pengamatan dari pengamat II (aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran)

Berdasarkan penilaian pengamat II (teman sejawat) terhadap rambu-rambu analisis karakteristik pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual siklus II dari aspek peserta didik dapat dilihat bahwa dari 16 karakteristik yang dinilai atau dari 48 skor maksimal diperoleh skor 43. Dengan demikian, persentase perolehan skor kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual siklus II adalah 89,6%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung tuntas karena berada di atas standar ideal ketuntasan belajar (75%) dan dapat dikategorikan sangat baik. Didukung dengan hasil belajar peserta didik (kognitif, afektif dan psikomotor) pada siklus II yang memenuhi syarat ketuntasan, maka peneliti tidak melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya.

Hasil belajar peserta didik pada siklus II

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan tindakan siklus II untuk hasil belajar pada ranah afektif sudah mencapai ketuntasan karena ketuntasan belajar pada siklus II telah mencapai 97% atau lebih dari 75% (berdasarkan standar ideal ketuntasan belajar setiap tindakan).

Persentase ketuntasan belajar peserta didik ranah kognitif, afektif dan psikomotor dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan belajar ranah kognitif peserta didik pada siklus I adalah 63% meningkat menjadi 86,7% pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar ranah afektif peserta didik pada siklus I yaitu 90% meningkat menjadi 97% pada siklus II. Begitu pula dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik untuk ranah psikomotor pada siklus I yang memperoleh nilai rata-rata 50% meningkat pada siklus II menjadi 80%. Berpatokan kepada standar ideal ketuntasan belajar (75%) dan data penelitian siklus II, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian pada siklus II ini telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

d. Refleksi

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan siklus II dilakukan pengamatan, pencatatan lapangan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil pengamatan tes selama pelaksanaan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat. Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti (praktisi) dengan pengamat pada saat pembelajaran berakhir. Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual pada siklus II secara umum sudah terlaksana dengan baik.

PEMBAHASAN

Pembahasan Siklus 1

Rancangan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD

Dari hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual dikelas IV terlihat bahwa guru telah membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD

1. Tahap Persiapan

Tahap ini diawali dengan mempelajari, menyiapkan, dan memastikan alat dapat berfungsi, yaitu laptop dan *in focus*, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan dilanjutkan dengan menggali skemata peserta didik tentang materi yang akan mereka pelajari, kemudian guru mulai mengkondisikan peserta didik untuk mengamati film dokumenter, baik dari segi pemahaman peserta didik tentang apa yang akan diamatinya maupun dari segi pengaturan posisi duduk peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan (Penyajian)

Dalam tahap ini guru langsung menugasi peserta didik secara bersama-sama untuk mengamati film dokumenter “Pengaruh globalisasi terhadap berbagai bidang kehidupan dan cara menyikapinya”. Pada saat mengamati film dokumenter ini, peserta didik diberi kesempatan menonton secara bebas sesuai dengan keinginan mereka, apakah dengan posisi duduk rapi, maupun duduk santai, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mencatat materi yang penting yang terdapat pada film dokumenter.

3. Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini, guru meminta peserta didik untuk berdiskusi, peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok untuk mendiskusikan “contoh-contoh perilaku dalam menghadapi pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungannya” berdasarkan film dokumenter, kemudian mengelompokkannya ke dalam perilaku positif (baik) atau negatif (buruk).

Penilaian dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD dengan Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan analisis data pengamatan hasil penelitian siklus I, keberhasilan tindakan siklus I untuk hasil belajar ranah kognitif pada tes akhir belum mencapai ketuntasan karena dari 30 peserta didik, 11 orang belum mencapai nilai 6 (nilai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah) dan 19 orang sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Ketuntasan belajar ranah kognitif pada siklus I hanya mencapai 63% atau kurang dari 75 % dengan rata-rata nilai 7,1. Hal ini juga terjadi pada hasil belajar ranah psikomotor. Dari 30 peserta didik, 15 orang belum mencapai nilai 6, sementara 15 orang lagi sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Jadi, ketuntasan belajarnya hanya 50% atau kurang dari 75% dengan rata-rata nilai 6,4. Tetapi berbeda dengan hasil belajar pada ranah afektif yang sudah mencapai ketuntasan. Dari 30 peserta didik, 3 orang belum mencapai nilai 6, sementara 27 orang lagi sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Jadi, ketuntasan belajarnya hanya 90% atau di atas 75% dengan rata-rata nilai 7,8.

Pembahasan Siklus 2

Rancangan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD

Rancangan pembelajaran PKn kelas IV SD untuk materi “Menyikapi pengaruh globalisasi” pada siklus II ini sama dengan rancangan pembelajaran pada siklus I. Bedanya terletak pada:

- 1) Pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran
- 2) Topik yang dibicarakan dalam naskah bermain peran pada siklus II dibedakan dari siklus I, tetapi masih berkaitan dengan materi pembelajaran
- 3) Pengembangan butir soal penilaian/evaluasi tes akhir.

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD

Tahapan atau langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran masih tetap dibagi tiga tahap, yaitu 1) Tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan (penyajian) dan 3) tahap tindak lanjut (Basuki, 1992:78).

Penilaian dalam Pembelajaran PKn di Kelas IV SD dengan Menggunakan Media Audio Visual

Berdasarkan analisis data pengamatan hasil penelitian siklus II, keberhasilan tindakan siklus II untuk hasil belajar ranah kognitif pada tes akhir sudah mencapai ketuntasan karena dari 30 peserta didik, hanya 4 orang yang belum mencapai nilai 6 (nilai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah) dan 26 orang sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Ketuntasan belajar ranah kognitif pada siklus I sudah mencapai 86,7% atau di atas 75 % dan dapat dinyatakan tuntas dengan rata-rata nilai 8,0. Peningkatan hasil belajar juga terjadi pada

ranah afektif. Dari 30 peserta didik, hanya 1 yang orang belum mencapai nilai 6, sementara 29 orang lagi sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Jadi, ketuntasan belajarnya sudah mencapai 97% atau di atas 75% dengan rata-rata nilai 8,5. Hasil belajar untuk ranah psikomotor juga sudah mencapai ketuntasan. Dari 30 peserta didik, 6 orang belum mencapai nilai 6, sementara 24 orang lagi sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Jadi, ketuntasan belajarnya sudah mencapai 80% atau di atas 75% dengan rata-rata nilai 7,9.

Melalui penelitian ini dibuktikan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik atau mencapai sasaran yang diinginkan (nilai ketuntasan ideal yang ditetapkan dalam BSNP, yaitu 75 %).

KESIMPULAN

Pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dengan baik apabila rancangan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan kurikulum dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 27 Limau Asam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Peserta didik ikut aktif dan kreatif sewaktu proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

REFERENSI

- Anis Kusumawardani dan Sunarso. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas IV. Surakarta: Grahadi.
- Arsyad Umar, dkk. (2006). Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV. Jakarta: Erlangga.
- Azhar Arsyad. (2006). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azis Toyibin dan Kosasih Djahiri. (1997). Pendidikan Pancasila. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. (1991/1992). Media Pengajaran. Jakarta: Depdikbud.
- BSNP. (2006). Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Darmodjo dan Kaligis. (1991/1992). Pendidikan IPA II. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djodjo Suradisastra, dkk. (1991/1992). Pendidikan IPS III. Jakarta: Depdikbud.
- Fachri Adnan. (1996). Bahan Ajar PPKn. Padang : FIP-IKIP.
- Imron Rosidi. (2005). Ayo Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah. Jakarta: Media Pustaka.
- Muchtar A. Karim, dkk. (1996/1997). Pendidikan Matematika I. Jakarta: Depdikbud.
- M. Ngalim Purwanto. (2006). Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyani Sumantri dan Johar Permana. (1998/1999). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2005). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nasar. (2006). Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual Berdasarkan “SISKO” 2006. Jakarta : Grasindo.
- Oemar Hamalik. (2001). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Bandung: Bumi Aksara.
- Rochiati Wiraatmadja. (2007). Metodologi Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah, N. K. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto. (2007). Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi. Jakarta: Mata Pena.
- Syahyenni. (2008). “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Ittihad Rumbai”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: PPs-UNP.